

IWO

Rutan Kudus Terima Arahan Dari Direktur Perawatan Kesehatan dan Rehabilitas

David Fernanda Putra - KUDUS.IWO.OR.ID

Oct 10, 2023 - 17:38

The screenshot shows a Zoom meeting interface with a presentation slide. The slide is titled "Pedoman / Regulasi terkait Perawatan mental" and is from the "DIREKTORAT JENDERAL PEMASYARAKATAN KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM RI". The slide contains a flowchart of regulations and standards. Key items include: 01. Keputusan Dirjenpas Nomor PAS-304.PK.01.07.01 TAHUN 2016; 02. Keputusan Dirjenpas Nomor PAS-27.07.02.02 Tahun 2019; 03. SE Dirjenpas Nomor Pas-1999.PK.06.03 Tahun 2022; and 04. SE Dirjenpas Nomor Pas-01.Hh.01.04 Tahun 2022. It also lists "Standar Pelayanan Kesehatan Mental Jiwa Di Lapas, Rutan, Dan RS Pengayoman" and "Petunjuk Pelaksanaan layanan Kesehatan mental /jiwa bagi Tahanan, Anak, Narapidana dan Anak Binaan di Lapas, Rutan, LPKA an RS Pengayoman".

Kudus - Selasa (10/10) Pada dasarnya kesehatan jiwa merupakan hak asasi manusia yang juga dimiliki Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP). Kementerian Hukum dan HAM melalui Divisi Pemasyarakatan bekerja sama dengan Ikatan Psikologi Klinis (IPK) Indonesia menggelar webinar dalam rangka hari kesehatan mental sedunia, Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas IIB Kudus ikuti kegiatan skala nasional tersebut.

Direktor Perawatan Kesehatan dan Rehabilitas, Elly Yuzar dalam arahannya

menjelaskan terselenggaranya webinar ini bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan dan fisik WBP.

"Yang merupakan salah satu Kunci dalam optimalnya pemberian pelayanan kesehatan jiwa ialah pada Komunikasi serta konsultasi yang sesuai indikasi masalah, hal tersebut dibutuhkan dalam penanganan kesehatan jiwa WBP," ungkapnya.

Tenaga medis Rutan Kudus, Devi Wahyu yang ikut andil dalam kegiatan tersebut menuturkan bahwa selain mendapatkan edukasi dalam penanganan kesehatan jiwa, ia juga mendapat edukasi mengenai tips sehat di tempat kerja.

"Banyak pembelajaran yang disampaikan oleh pemateri dan salah satu kunci utama dalam kesehatan mental jiwa yaitu komunikasi serta konsultasi, sehingga memang perlu adanya komunikasi yang baik antara petugas dengan WBP. Selain itu penting juga bagi pegawai agar tetap sehat dalam bekerja dengan cara relaksasi nafas dalam serta dengan gerakan bahu dan kaki disela pekerjaan sehari-hari," tut

ur Devi.